

GAMBARAN PERILAKU MENGGOSOK GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA USIA SEKOLAH DASAR

Nurhamidah¹, Netty Jojo Aritonang², Asmawati³, Intan Aritonang⁴
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan¹²³⁴
Email : ¹idadaeng68@gmail.com, ²nettyjojora@gmail.com,
³asmawatijkg403@gmail.com, ⁴Intan4ri@gmail.com

ABSTRACT

Dental health efforts need to be reviewed from environmental aspects, knowledge, education, public awareness and handling of dental health including prevention and treatment. But most people ignore the overall dental health conditions. This study aims to determine the correlation between tooth brushing behavior on dental and oral hygiene in elementary school children. The type of research used was a systematic review research.

Based on the results of the study, it was found that the characteristics of the condition of dental and oral hygiene were GOOD, 50% of the articles with the criteria of MEDIUM dental and oral hygiene, and 30% of the articles with the criteria of POOR dental and oral hygiene. From this systematic review, it proved that the condition of dental and oral hygiene obtained data that 20% of articles with good dental and oral hygiene criteria, 50% articles with moderate dental and oral hygiene criteria, and 30% articles with poor oral hygiene criteria, so it can be concluded that Elementary School Children must further improve their behavior in maintaining dental and oral health by brushing their teeth regularly so that their dental and oral health will be better.

Keywords : Oral Hygiene, Behavior, Teeth Brushing, Elementary School Age.

ABSTRAK

Upaya kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran masyarakat dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan. Namun sebagian besar orang mengabaikan kondisi kesehatan gigi secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku menggosok gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian systematic review. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa karakteristik kondisi kebersihan gigi dan mulut BAIK, 50% artikel dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut SEDANG, dan 30% artikel dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut BURUK. Dari systematic review ini membuktikan Kondisi kebersihan gigi dan mulut didapat data bahwa 20% artikel dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut baik, 50% artikel dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut sedang, dan 30% artikel dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut buruk, jadi dapat disimpulkan bahwa Anak Sekolah Dasar untuk lebih meningkatkan perilaku dalam memelihara kesehatan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi secara teratur sehingga kesehatan gigi dan mulutnya akan lebih baik.

Kata kunci : Kebersihan Gigi Dan Mulut, Perilaku, Menggosok Gigi, Usia Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2012 kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari badan, adanya kesadaran dan kemampuan hidup sehat sehingga terbatas dari penyakit. Penyakit dan masalah kesehatan lain dapat dicegah apabila seseorang menerapkan kebersihan lingkungan sekitar terutama pada diri sendiri dengan baik dan benar. Sebaliknya, seseorang yang belum menerapkan kebersihan dengan baik dan benar maka akan rentan terhadap timbulnya penyakit dan masalah kesehatan salah satunya adalah kesehatan gigi dan mulut (Nopi Nur Khasanah, dkk, 2019).

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan secara keseluruhan telah menetapkan indikator status kesehatan gigi dan mulut masyarakat yang mengacu pada *Global Goals For Oral Health 2020* yang dikembangkan oleh *Future Delivery of Oral Health Care (FDI)*, *World Health Organisation* (WHO) dan *International Association for Dental Research* (IADR). Salah satu program teknis dari *Departemen of Non-communicable Disease Prevention and Health Promotion* yang mewadahi program kesehatan gigi dan mulut secara global adalah *WHO Global Oral Health Programme (GOHP)*. Program ini menyarankan negara-negara di dunia untuk mengembangkan kebijakan pencegahan penyakit gigi dan mulut serta promosi kesehatan gigi dan mulut (Nina Mariana Dewi, 2019).

Gigi merupakan satu kesatuan dengan anggota tubuh kita yang lain. Kerusakan pada gigi dapat mempengaruhi kesehatan anggota tubuh lainnya, sehingga akan mengganggu aktivitas sehari-hari.

Salah satu faktor yang dapat merusak gigi adalah cara menggosok gigi yang salah. Selain dari cara menggosok gigi yang salah, hal yang menjadi faktor yang dapat merusak gigi adalah kebiasaan buruk yang dapat saja terjadi.

Upaya kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran masyarakat dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan. Namun sebagian besar orang mengabaikan kondisi kesehatan gigi secara keseluruhan. Ciri-ciri gigi sehat yaitu tidak terasa sakit radang gusi dan karang gusi, tidak

ada karies, tidak terdapat plak, saat mengunyah tidak terasa nyeri, warna gigi putih kekuningan, mahkota gigi utuh. Pada umumnya keadaan kebersihan gigi anak lebih buruk dan anak lebih banyak yang salah dalam menggosok giginya yang menyebabkan karies dibanding orang dewasa (Elsa Nindha Ayu Septiyani, 2012).

Menggosok gigi sebagai salah satu kebiasaan dalam upaya menjaga kebersihan gigi dan mulut anak, sebaiknya kebiasaan ini dilakukan sejak usia dini. Menggosok gigi adalah menghilangkan plak dari permukaan gigi yang tujuannya untuk mencegah penumpukkan plak. Peran serta orang tua diperlukan dalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, serta menyediakan fasilitas agar anak dapat memelihara kesehatan gigi dan mulutnya. Keberhasilan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut juga dipengaruhi oleh faktor penggunaan alat, metode menggosok gigi, lamanya menggosok gigi serta frekuensi dan waktu penyikatan gigi yang tetap (Evfida Karmila, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indudewi, dkk, tahun 2020. Didapatkan hasil anak yang memiliki perilaku yang baik dibandingkan perilaku kurang baik dilihat dari frekuensi, waktu menyikat gigi, penggunaan sikat dan pasta gigi, serta cara menyikat gigi. Pada sampel dengan perilaku menyikat gigi baik diketahui juga sebagian besar memiliki tingkat kebersihan gigi dan rongga mulut yang baik dan sangat baik.

Hal ini menunjukkan bahwa perilaku individu akan mempengaruhi kualitas hidupnya sendiri serta perilaku yang baik dan positif akan memberikan dampak yang positif juga terhadap kesehatannya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perilaku menyikat gigi memegang peranan penting menyangkut kebersihan gigi dan rongga mulut seseorang.

Berdasarkan latar belakang penelitian tertarik untuk mengetahui "Gambaran kebersihan gigi dan mulut serta perilaku menggosok gigi terhadap terjadinya karies pada usia sekolah dasar" dengan alasan untuk membandingkan penelitian beberapa jurnal dan menganalisis "Gambaran kebersihan gigi dan mulut serta perilaku menggosok gigi pada usia sekolah dasar" dengan menggunakan metode sistematis review. Penelitian ini dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dari hasil

uji yang dilakukan pada semua etnis, ras dan lokasi. Penelitian ini peneliti lakukan di Medan Tahun 2021. Waktu dari hasil uji yang dipilih adalah dalam kurun waktu 2017-2021. Penelitian mencari dan penelusuran artikel dimulai dari Maret 2021 selama satu bulan.

HASIL

A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan.

Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No.	Kategori	f	%
A. Tahun Publikasi			
1.	2015	1	10
2.	2017	2	20
3.	2018	3	30
4.	2019	3	30
5.	2020	1	10
B. Desain Penelitian			
1.	Deskriptif dengan design cross sectional	1	10
2.	Observasional dengan design crossectional	1	10
3.	Analitik dengan cross sectional	3	30
4.	Kuantitatif dengan design deskriptif	1	10
5.	Deskriptif	3	30
6.	Cross sectional	1	10
C. Sampling Penelitian			
1.	Total sampling	7	70
2.	Purposive sampling	1	10
3.	Stratified random sampling & Simple random sampling	1	10
4.	Stratified random sampling	1	10
D. Instrumen Penelitian			
1.	Lembar observasi	5	50
2.	Wawancara	2	20
3.	Kuesioner	3	30
E. Analisis Statistik Penelitian			
1.	Uji Statistic Chi-Square	4	40
2.	Univariat, Bivariate Dengan Uji Parametrik Chi-Square	2	20

3.	Bivariate Dengan Uji Spearmen	1	10
4.	Uji Lamda	2	20
5.	Univariat, Bivariate Uji Chi-square	1	10

Keterangan Hasil di bawah tabel.....

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel terpublikasi pada tahun 2018 dan 2019, masing-masing 20% artikel tahun 2017, dan masing-masing 10% artikel tahun 2015, 2020.

Tabel 4.2 Karakteristik Perilaku Menggosok Gigi

Kriteria perilaku menggosok gigi	f	%
Baik	5	50
Sedang	3	30
Buruk	2	20
Jumlah	10	100

Berdasarkan tabel 4.2 didapat data bahwa 50% artikel dengan kriteria perilaku menggosok gigi BAIK, 30% artikel dengan kriteria perilaku menggosok gigi SEDANG, dan 20% artikel dengan kriteria perilaku menggosok gigi BURUK.

Tabel 4.3 Kondisi Kebersihan Gigi dan Mulut

Rata-rata OHI-S (kategorik)	f	%
Baik	2	20
Sedang	5	50
Buruk	3	30
Jumlah	10	100

Berdasarkan tabel 4.3 didapat data bahwa 20% artikel dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut BAIK, 50% artikel dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut SEDANG, dan 30% artikel dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut BURUK.

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang telah direview

sesuai dengan tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan. tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih. 30% artikel terpublikasi pada tahun 2018 & 2019, sebesar 30% artikel menggunakan analitik dengan desain cross sectional & deskriptif untuk desain penelitiannya. Sebesar 70% artikel menggunakan teknik total sampling untuk sampling penelitian. Sebesar 50% artikel menggunakan lembar observasi sebagai instrumen penelitian dan sebesar 40% artikel menggunakan uji chi-square untuk penelitiannya.

B. Karakteristik Perilaku Menggosok Gigi

Gambaran tentang perilaku menggosok gigi pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa kriteria perilaku menggosok gigi baik dibuktikan dengan menunjukkan bahwa 5 artikel menunjukkan kriteria baik. Sejalan dengan penelitian perilaku seseorang dalam menyikat gigi dapat mempengaruhi kesehatan dan juga kebersihan gigi dan rongga mulutnya. Perilaku sendiri akan muncul dikarenakan adanya respon terhadap suatu stimulus atau rangsangan dari luar. Timbulnya perilaku menyikat gigi dari seseorang, yang merupakan salah satu contoh dari perilaku menjaga kesehatan menjadikan individu akan melakukan tindakan untuk menjaga kesehatannya dan mencegah agar tidak mengalami sakit. Rongga mulut yang bersih akan mencegah terjadinya penyakit gigi dan rongga mulut, salah satu cara menjaga kebersihannya yaitu dengan perilaku menyikat gigi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan rongga mulut seseorang salah satunya adalah plak.

Plak gigi muncul akibat tidak terjaganya kebersihan rongga mulut yang nantinya dapat menjadi penyebab seseorang mengalami penyakit gigi dan mulut dan hanya bisa dihilangkan dengan menyikat gigi, sehingga dengan perilaku menyikat gigi yang baik bertujuan agar dapat membersihkan debris-debris yang terdapat dalam rongga mulut sehingga kesehatan rongga mulut akan terjaga dan terbebas dari penyakit yang dapat disebabkan adanya plak atau rongga mulut yang tidak dipelihara dengan baik.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Blum, dimana perilaku menjadi salah satu

faktor yang dapat mempengaruhi status kesehatan gigi dan rongga mulut seseorang karena dengan timbulnya perilaku berarti suatu individu melakukan kebiasaan dan tindakan yang berhubungan dengan pemeliharaan, pemulihan, dan peningkatan kesehatan terhadap dirinya sendiri. Dalam hal ini dengan perilaku menyikat gigi seorang individu melakukan salah satu tindakan yaitu pemeliharaan rongga mulutnya sehingga kebersihan gigi dan rongga mulut dapat terjaga dengan baik dan kesehatan gigi dan rongga mulut dapat tercapai.

C. Kondisi Kebersihan Gigi dan Mulut

Gambaran kebersihan gigi dan mulut pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa kriteria artikel 50% menunjukkan sedang.

Tidak selamanya pengetahuan yang baik dapat menghasilkan tindakan yang baik pula. Hal ini dikarenakan setiap responden mempunyai kebiasaan yang berbeda dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sejak usia dini sangat menentukan kesehatan gigi dan mulutnya sampai akhir hayat. Beberapa penyakit gigi dapat dialami bila pemeliharaan tidak dilakukan dengan baik. Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Untuk terwujudnya sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, faktor tersebut meliputi : Lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan keturunan (hereditas).

Menurut Ramadhan, cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yaitu dengan menyikat gigi yang baik dan benar yaitu setelah makan dan sebelum tidur, memeriksa gigi ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali.

Menghilangkan kebiasaan buruk sama pentingnya dengan memelihara kebiasaan baik, salah satunya merokok bisa menyebabkan kerusakan jangka panjang baik terhadap kesehatan tubuh maupun rongga mulut.

Berikut ini adalah langkah-langkah yang harus dilakukan seseorang dalam melakukan menyikat gigi.

- 1) Bersihkan permukaan gigi bagian luar yang menghadap ke bibir dan pipi, seluruh permukaan kunyah. Mulai dari rahang atas dilanjutkan pada rahang bawah. Gigi yang disikat sekitar 3 sampai 4 gigi sebanyak 10-20 kali gosokan. Kemudian sikat permukaan lidah.

- 2) Waktu penyikatan gigi setelah makan dan sebelum tidur.
- 3) Menyikat gigi dengan kelembutan karena apabila terlalu keras bisa menyebabkan kerusakan gigi dan gusi.

Oleh karena itu perlu dilakukan penyampaian informasi dan edukasi kepada seluruh murid sekolah dasar, agar murid memiliki informasi yang adekuat, sehingga mudah dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Upaya penyuluhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, maupun pendidik dapat lebih langgeng apabila dilakukan secara kontinue dan berkesinambungan.

Hal ini juga mendukung pernyataan Depkes RI, bahwa pendidikan kesehatan gigi merupakan upaya-upaya yang dilakukan untuk merubah perilaku individu, kelompok atau masyarakat, sehingga mempunyai kemampuan dan kebiasaan berperilaku hidup sehat terhadap kesehatan gigi dan mulut.

KESIMPULAN

Berdasarkan systematic review dari 10 jurnal penelitian dan pembahasan mengenai kriteria perilaku menyikat gigi dan kondisi kebersihan gigi dan mulut dapat disimpulkan bahwa :

- a. Anak Sekolah Dasar memiliki perilaku menggosok gigi yang didapat data bahwa 50% artikel dengan kriteria perilaku menggosok gigi baik, 30% artikel dengan kriteria perilaku menggosok gigi sedang, dan 20% artikel dengan kriteria perilaku menggosok gigi buruk.
- b. Kondisi kebersihan gigi dan mulut didapat data bahwa 20% artikel dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut baik, 50% artikel dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut sedang, dan 30% artikel dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut buruk.

DAFTAR PUSTAKA

- Lisveri sari, k. E. T. U. T. (2019). *Perilaku menyikat gigi serta gambaran kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas v sd kristen harapan denpasar tahun 2019* (doctoral dissertation, poltekkes kemenkes denpasar). [Http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1946/](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1946/) .
- Meliala, n. T. B. (2019). Gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas v sdn 101811 kecamatan sibiru biru kabupaten deli serdang. [Http://poltekkes.aplikasi-akademik.com/xmlui/handle/123456789/808](http://poltekkes.aplikasi-akademik.com/xmlui/handle/123456789/808) .
- Riswanti, “gambaran kebersihan gigi dan mulut pada anak di sdn 01 payaraman tahun 2018,” *repository poltekkes kemenkes Palembang*, accessed march 26,
- Jurmini. (2018), hubungan frekuensi menyikat gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa sd inpres btn ikip i kota makassar, *media kesehatan gigi vol.17 no.2 tahun 2018*. <http://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/mediagigi/article/view/706>
- Elynda nurfaizah, dkk. (2018), gambaran kebersihan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas iv sdn 7 dauh puri, *jurnal kesehatan gigi vol. 6 no. 1 februari 2018*. [Http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/jkg/article/view/572](http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/jkg/article/view/572)
- Herry imran, dkk.(2018), pengetahuan tentang menyikat gigi dan status kebersihan gigi dan mulut pada murid, *jurnal penelitian kesehatan suara forikes volume 9 nomor 4, oktober 2018*. [Http://forikes-ejournal.com/index.php/sf/article/view/298](http://forikes-ejournal.com/index.php/sf/article/view/298)
- Linda suryani. (2017), gambaran menyikat gigi terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut pada murid kelas v di min 9 kecamatan ulee kareng kota banda aceh, *jurnal biotik vol 5, no 2 (2017)* link : <https://jurnal.ar->

raniry.ac.id/index.php/biotik/article/view/3024

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gigi/article/view/6457/0>

- I made budi artawa, dkk. (2019), hubungan perilaku menyikat gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas iv dan v di sdn 6 dlodpangkung sukawati, jurnal kesehatan gigi (dental health journal) vol 6 no. 2 agustus 2019 link : <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/6670/>
- Nopi nur khasanah, dkk. (2019), gambaran kesehatan gigi dan mulut serta perilaku menggosok gigi anak usia sekolah, jurnal ilmiah stikes kendala volume 9.no 4 oktober 2019 <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/pskm/article/view/440>
- Luh putu sasmi indudewi. (2020), hubungan perilaku menyikat gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan rongga mulut anak sekolah dasar usia 7-12 tahun di sd negeri 3 peguyangan, bali-indonesia, jurnal bali dental vol. 4 no. 2 (2020): june 2020 <http://jkgudayana.org/ojs/index.php/bdj/article/view/49>
- Intan liana, anwar arbi. (2019), hubungan tindakan menggosok gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut pada murid kelas v dan vi sekolah dasar di peudada kabupaten bireuen, jurnal bahana kesehatan masyarakat (bahana of journal public health) vol 3 no 1 (2019) <http://journal.poltekkes-jambi.ac.id>
- Ni putu vinarini puspita, s.ni made sirait. (2016), gambaran ohi-s dan perilaku menyikat gigi pada siswa kelas vi sdn 5 pekutatan kecamatan pekutatan kabupaten jembrana tahun 2016, jurnal skala husada vol 14, no 1 (2017) <http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/jsh/article/view/172/76>
- Randy gopdianto, dkk. (2015), status kebersihan mulut dan perilaku menyikat gigi anak sd negeri 1 malalayang, jurnal e-gigi paai vol 3, no 1 (2015)